

DAFTAR PUSTAKA

- Amerongen, A. V. N. (1991) *Ludah dan Kelenjar Ludah Arti Bagi Kesehatan Gigi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (2018) 'Laporan RISKESDAS 2018', *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, p. 198.
- Direktorat Jenderal Perkebunan (2019) 'Statistik Perkebunan Indonesia 2018-2020', in. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Eni, M. L. F., Kusumadewi, S. and Sari, K. A. K. (2018) 'Gambaran Perilaku Berdasarkan Sosiodemografi, Pengetahuan, Persepsi Terkait Oral Hygiene Pada Mahasiswa Kesehatan Dan Non Kesehatan Universitas Udayana', *Dental Journal*, 5(1), p. 18.
- Hestieyonini *et al.* (2013) 'Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Santri Pondok Pasantren Al-Azhar Jember', *Stomatognatic*, 13, p. 17.
- Ibrahim, S. (2020) 'Potensi Air Kelapa Muda Dalam Meningkatkan Kadar Kalium', *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 1(1), pp. 37–48.
- Imran, H. (2016) 'Pengaruh Mengonsumsi Kopi Terhadap Penurunan pH Saliva Pada Usia Dewasa', VII, pp. 161–165.
- Indah, S. (2010) *Mukjizat Air ludah*. Ke-1. Jakarta Selatan: Timbun Media.
- Kasuma, N. (2015) *Fisiologi dan Patologi Saliva*. Padang: Andalas University Press.
- Kidd, E. and Jouston-Bachal, S. (2013) *Dasar-dasar Karies: Penyakit dan Penanggulangan (terj.)*. Jakarta: EGC.
- Kusumawardani, C., Leman, M. A. and Mintjelungan, C. N. (2017) 'Pengaruh Air Kelapa Terhadap Peningkatan pH Saliva', *e-GIGI*, 5(1).
- Lewapadang, W., Tendean, L. E. N. and Anindita, P. S. (2015) 'Pengaruh Mengonsumsi Nanas (*Ananas comosus*) Terhadap Laju Aliran Saliva Pada Lansia Penderita Xerostomia', *e-GIGI*, 3(2).
- Marasabessy, F. A. (2013) *Hubungan Volume dan pH Saliva pada Lansia*. Skripsi. Makassar: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin.
- Mardiati, E. and Prasko (2017) 'Perbedaan Perubahan pH Saliva antara Berkumur Teh Tubruk dan Teh Celup Pada Ibu PKK Kelurahan Muktihasjo Kidul', 04, pp. 40–45.
- Mokoginta, Z. P. and Wowor, V. N. S. (2017) 'Pengaruh Berkumur Air Kelapa Muda Terhadap pH Saliva', *Pharmakon*, 6(1).
- Molek *et al.* (2021) 'Hubungan Karies Gigi dengan Konsumsi Air Minum Galon, Air Sumur dan Air Minum Isi Ulang', *Prima Journal of Oral and Dental Sciences*, 4(1), pp. 19–22.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Permenkes No. 492/Th.2010 (2010) 'Persyaratan Kualitas Air Minum.' Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Priyambodo, R. A. and Rahmadani, R. (2020) 'Pengaruh Konsumsi Air Kelapa

- (Cocos Nucifera) Terhadap Ph Saliva Pada Masyarakat Desa Watu Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng', *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar*, 19(1), pp. 1–7.
- Puspasari, D. (2013) 'Pengaruh Pemakaian Pasta Gigi yang Mengandung Ekstrak Daun Sirih Terhadap Perubahan pH Saliva dan Bleeding on Probing (BOP) pada Gingivitis Marginal Kronis', *Universitas Hasanudin*.
- Rahmawati, I., Said, F. and Hidayati, S. (2015) 'Perbedaan pH Saliva Sebelum dan Sesudah Mengonsumsi Minuman Ringan', *Jurnal Skala Kesehatan*, 6(1), p. 11.
- Rukmo, M. (2017) *Restorasi Estetik Veneer*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Runtunuwu, S. D. et al. (2011) 'Kandungan Kimia Daging dan Air Buah Sepuluh Tetua Kelapa Dalam Komposit', *Buletin Palma*, 12(1), pp. 57–65.
- Salim, R. and Taslim, T. (2021) 'Edukasi Manfaat Air Mineral Pada Tubuh Bagi Anak Sekolah Dasar Secara Online', *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 27(2), pp. 126–135.
- Santoso, B. et al. (2015) 'Pengaruh Berkumur Air Rebusan Daun Salam (Eugenia Polyantha) Terhadap pH Saliva', *Jurnal Kesehatan Gigi*, 02(2).
- Sariyem, Sadimin and Yuwana, R. P. (2014) 'Pengaruh Mengonsumsi Larutan Propolis Terhadap pH Saliva', 01(1).
- Soeryani, R. W. et al. (2020) 'Perubahan pH Saliva Sebelum dan Sesudah Mengonsumsi Makanan Kariogenik', *Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 1(18), pp. 31–34.
- Suparmanto, G. and Setiyawan (2019) 'Pengaruh Berkumur Air Kelapa Muda Terhadap Penurunan Skor Mukositis Akibat Kemoterapi Pada Anak', *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian*, 16(2), p. 20.
- Susi et al. (2020) 'Meningkatkan pH Saliva Dengan Berkumur Infusum Daun Kemangi', *Jurnal of Oral Dental Sciences Prima*, 1(4).
- Tih, F. et al. (2017) 'Efek Konsumsi Air Kelapa (Cocos nucifera) Terhadap Ketahanan Berolahraga Selama Latihan Lari pada Laki-laki Dewasa Bukan Atlet', *Global Medical and Health Communication*, 5(1), pp. 33–38.
- Warman, A. (2021) 'Perbedaan Pertumbuhan Bakteri Streptococcus Mutans Dalam Saliva Sebelum dan Sesudah Berkumur Air Kelapa Hijau Pada Perokok Dewasa', *Jurnal Menara Medika*, 3(2), pp. 187–197.
- Yanwar, S. E. and Sutrisno, A. (2015) 'Minuman Probiotik Dari Air Kelapa Muda dengan Strate Bakteri Asam Laktat Lactobacilus Casol', *Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 3, p. 913.
- Zhafirah, R. G., Budirahardjo, R. and Nugroho, R. (2020) 'Efek Air Kelapa Hijau (Cocos Nucifera Linn Var. Viridis) Sebagai Obat Kumur Terhadap Perubahan pH Saliva Anak Usia 12 Tahun', *Pustaka Kesehatan*, 7(3), p. 147.